

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu industri terbesar dan merupakan sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia saat ini. Pariwisata mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Indeks Daya Saing Pariwisata Indonesia menurut *World Economy Forum (WEF)* menunjukkan Indonesia naik 8 tangga dari peringkat 50 di tahun 2015 ke peringkat 42 di tahun 2017, kemudian naik lagi 2 tangga ke peringkat 40 di tahun 2019. Hal ini menunjukkan Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar untuk dikembangkan lebih baik lagi.

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang ditampilkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI 2019, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara selama periode 5 tahun terakhir (2015-2019) cenderung terus meningkat. Ini membuktikan bahwa sektor pariwisata merupakan industri yang digerakan oleh pasar, sehingga begitu banyak peluang untuk memasarkan produk wisata yang ada di Indonesia. Tentu dalam memasarkan produk wisata ini tidak bisa menyendiri melainkan perlu adanya keterlibatan semua pihak, mulai dari pengelola wisata, pemerintah dan masyarakat setempat.

Dilihat dari sektor pariwisata, kota Palembang memiliki potensi untuk dikembangkan, ditinjau dari jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara ke Kota Palembang yang cenderung meningkat walaupun tidak begitu tinggi. Berikut akan disajikan data kunjungan wisatawan ke Kota Palembang pada periode 2015–2019 di bawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan
Mancanegara di Kota Palembang Tahun 2015-2019

Tahun	Wisatawan		Jumlah (Orang)
	Nusantara	Mancanegara	
2015	1.724.275	8.028	1.732.303
2016	1.899.887	9.261	1.909.148
2017	2.001.567	9.850	2.011.417
2018	2.111.000	12.147	2.123.147
2019	2.189.407	12.433	2.201.840
Total	9.926.136	51.719	9.977.855

(Sumber: Dinas Pariwisata Kota Palembang, 2020)

Berdasarkan Tabel 1.1 wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara terjadi peningkatan, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kota Palembang di tahun 2015 sebesar 1.724.275 dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 8.028 dengan jumlah keseluruhan sebesar 1.732.303 wisatawan. Pada tahun 2016, jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kota Palembang sebesar 1.899.887 dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 9.261 dengan jumlah keseluruhan sebesar 1.909.148 wisatawan. Tahun 2017, jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kota Palembang sebesar 2.001.567 dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 9.850 dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.011.417 wisatawan. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang lumayan tinggi dari tahun-tahun sebelumnya dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yaitu sebesar 12.147 dan jumlah kunjungan wisatawan nusantara sebesar 2.111.000 dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.123.147 wisatawan. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kota Palembang sebesar 2.189.407 dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 12.433 dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.201.840 wisatawan.

Perkembangan pariwisata di Kota Palembang semakin terlihat ditandai dengan munculnya beberapa objek wisata baru, misalnya wisata air Sungai Sekanak, wisata kuliner Lorong Basah dan salah satu yang paling ramai dikunjungi oleh pengunjung atau wisatawan setiap minggunya, wisata malam Pedestrian Sudirman. Dinas Pariwisata Kota Palembang mengatakan bahwa Pedestrian Sudirman pertama kali dibuka pada tanggal 22 Maret 2017. Pada saat itu jalan Sudirman ditutup sebagian selama pembangunan *Light Rail Transit* (LRT). Bagian jalan yang ditutup ini lalu dikembangkan menjadi tempat komunitas anak muda berkumpul dan tempat pedagang makanan dan minuman berjualan. Setelah trotoar yang ada diperbaiki dan diperluas, Jalan Sudirman akhirnya ditutup setiap seminggu sekali dari sore hingga tengah malam. Jalanan lalu dijadikan ajang berkreasi bagi setiap komunitas yang ada di Palembang, mereka diberi waktu dan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka di ruang publik.

Sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara informal dengan Bapak Aris selaku Ketua Paguyuban Pedestrian Sudirman (19 Maret 2020). Hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa terdapat ratusan komunitas pegiat seni dan budaya di kota Palembang yang berpartisipasi menampilkan bakatnya untuk menghibur wisatawan/pengunjung yang melakukan kunjungan ke Pedestrian Sudirman. Bahkan komunitas yang berasal dari luar daerah maupun luar provinsi diberikan kesempatan yang sama untuk menampilkan kemampuan mereka sembari melakukan promosi kepada publik yang sedang melakukan kunjungan ke Pedestrian Sudirman. Dalam wawancara yang telah dilakukan, juga mendapatkan hasil bahwa Pedestrian Sudirman selalu ramai dikunjungi sejak diresmikan pada tahun 2017. Bahkan di tahun 2019 kondisinya kredit.

Ramainya kunjungan para wisatawan ke Pedestrian Sudirman tidak terlepas dari motivasi dan persepsi yang ada pada para wisatawan. Menurut Sutojo dalam Zulkarnaen (2018:2) mengatakan motivasi dapat diartikan sebagai dorongan manusia untuk melakukan sesuatu guna menemui

kebutuhan atau keinginan mereka. Biasanya, motivasi muncul akibat dorongan langsung maupun tidak langsung. Dorongan langsung dapat berupa saran atau anjuran yang diberikan oleh seorang kerabat maupun lingkungan sekitar. Sedangkan dorongan tidak langsung biasanya muncul akibat pandangan seseorang yang melihat begitu banyak orang tertarik mendatangi ataupun mencoba suatu hal sehingga timbul rasa penasaran dan ingin mencoba.

Selalu ramainya Pedestrian Sudirman dikunjungi juga memunculkan persepsi yang baik di mata pengunjung dan calon pengunjung. Mereka berpendapat selalu ramainya Pedestrian Sudirman menandakan destinasi terkait memiliki daya tarik yang mampu menarik banyak wisatawan untuk berkunjung. Persepsi dapat diartikan sebagai proses dimana seseorang memperoleh informasi dari lingkungan sekitar. Persepsi merupakan suatu hal yang aktif. Persepsi memerlukan pertemuan nyata dengan suatu benda dan juga membutuhkan proses kognisi serta afeksi. Persepsi membantu individu untuk menggambarkan dan menjelaskan apa yang dilakukan oleh individu (Laksono dan Mussadun, 2014:266).

Selain itu, peneliti juga telah mewawancarai sebanyak tiga informan (pengunjung yang pernah melakukan kunjungan ke Pedestrian Sudirman). Ketiga informan tersebut yang diwawancarai, peneliti mendapatkan jawaban yang cukup beragam terkait motivasi yang mungkin tidak disadari oleh informan itu sendiri serta persepsinya setelah melihat maupun mendapatkan informasi tentang destinasi wisata yang akan dituju. Informan pertama yang bernama Secilia mengatakan bahwa ia baru berkunjung satu kali dalam kurun waktu 6 bulan terakhir. Ia mengaku berkunjung ke Pedestrian dikarenakan diajak ikut bersama teman-temannya untuk *hangout* menghabiskan waktu malam di sana. Ia juga mengatakan sebelum memutuskan ikut, salah satu temannya merekomendasikan objek wisata Pedestrian Sudirman Palembang melalui postingan-postingan *instagram* orang yang telah lebih dulu berkunjung ke Pedestrian Sudirman Palembang. Setelah melihat postingan tersebut, ia berpendapat jika pedestrian itu ramai

dikunjungi artinya banyak orang yang senang berkunjung kesana. Informan kedua yang bernama Vera mengaku cukup sering berkunjung ke Pedestrian Sudirman. Ia telah berkunjung sebanyak tiga kali dalam kurun waktu 6 bulan terakhir. Vera mengatakan alasannya berkunjung karena selalu ramainya Pedestrian Sudirman Palembang dikunjungi setiap minggunya. Ia berpendapat jika suatu destinasi selalu ramai dikunjungi artinya destinasi tersebut memiliki daya tarik bagi pengunjung atau wisatawan. Selain hal itu, alasan utama ia berkunjung karena adanya pertunjukan seni musik dan tari tradisional serta grup musik seperti band akustik. Kemudian, alasan lain ia berkunjung yaitu untuk menyaksikan teman-temannya tampil disana. Informan ketiga yang bernama Debora mengaku baru satu kali berkunjung ke Pedestrian Sudirman. Alasan ia berkunjung dikarenakan ingin merasakan pengalaman berkunjung kesana. Ia mengatakan alasan lain yang mendorongnya untuk berkunjung ke Pedestrian yaitu temannya mengatakan ada banyak aneka kuliner yang dapat ditemui di sana dan nikmatinya bersamaan dengan hiburan yang ditampilkan oleh komunitas disana.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari Dinas Pariwisata Kota Palembang 2020, terdapat 183 komunitas dan 106 penjual yang terdiri dari penjual makanan, minuman dan jajanan ringan. Dari data yang didapatkan, penulis lalu mengolah atraksi dan kuliner apa saja yang ditawarkan oleh para komunitas dan penjual makanan dan minuman di Pedestrian Sudirman Palembang. Berikut macam-macam atraksi dan kuliner yang ada di Pedestrian Sudirman yang dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2

Macam-Macam Atraksi di Pedestrian Sudirman Palembang

Atraksi	Keterangan
Seni, Musik dan Tari	Stand up comedy, band, tari daerah, musik daerah, angklung, barong sai, komunitas reptil, cosplay, sastra arab, musik akustik, pantomim, literasi jalanan, face painting, seni lukis, <i>dance cover</i> , dan orgen tunggal.

Kuliner	Pempek, pempek panggang, aneka kopi, bakso, ayam goreng, nasi goreng, mi tektek, sate ayam madura, sate padang, thai tea, pentol, sosis, sosis bakar, pisang mozarella, pentol telur, telur gulung, bubble tea, salad, burger, cilor, manisan, jasuke, crazy crab, ecuco, martabak, dan aneka jus.
---------	--

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Palembang, 2020 (diolah)

Berdasarkan tabel 1.2, dapat diketahui bahwa begitu banyak macam atraksi maupun kuliner yang dapat dinikmati oleh pengunjung ketika sedang berada di Pedestrian Sudirman. Pengunjung yang merasa senang dengan sajian atraksi dan kuliner pada malam hari di Pedestrian Sudirman termotivasi untuk berkunjung di lain waktu dan memunculkan persepsi yang baik kepada Pedestrian Sudirman. Demi mengetahui lebih pasti motivasi dan persepsi para wisatawan yang datang berkunjung ke Pedestrian Sudirman Palembang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Keputusan Berkunjung (Studi Kasus pada Pengunjung Pedestrian Sudirman)”**. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pengaruh motivasi dan persepsi para wisatawan yang datang ke Pedestrian Sudirman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan peneliti kemukakan adalah bagaimana pengaruh motivasi dan persepsi terhadap keputusan berkunjung ke Pedestrian Sudirman Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh motivasi dan persepsi terhadap keputusan berkunjung ke Pedestrian Sudirman Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dirumuskan dari dilakukannya penelitian ini terdiri dari dua manfaat, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang pariwisata pada khususnya

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi instansi dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Palembang dan Pengelola Pedestrian Sudirman.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup dalam pembahasan agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian, yaitu Pengaruh Motivasi dan Persepsi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali ke Pedestrian Sudirman.

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika dapat diartikan urutan mengenai skripsi ini sehingga dapat mendeskripsikan hubungan antar bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Ruang Lingkup Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Keputusan Berkunjung

- 2.2 Motivasi
- 2.3 Persepsi
- 2.4 Pariwisata
- 2.5 Pedestrian
- 2.6 Penelitian Terdahulu
- 2.7 Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3. Jenis dan Sumber Data
 - 3.3.1 Data Primer
 - 3.3.2 Data Sekunder
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.4.1 Kuesioner
 - 3.4.2 Dokumentasi
 - 3.4.3 Wawancara
 - 3.4.4 Studi Literatur
- 3.5 Populasi dan Sampel
- 3.6 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel
- 3.7 Skala Penelitian
- 3.8 Teknik Analisis Data
 - 3.8.1 Analisis Deskriptif
 - 3.8.2 Uji Instrumen Penelitian
 - 3.8.2.1 Uji Validitas
 - 3.8.2.2 Uji Reliabilitas
 - 3.8.3 Uji Asumsi Klasik
 - 3.8.3.1 Uji Normalitas
 - 3.8.3.2 Uji Multikolinieritas
 - 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas
 - 3.8.4 Regresi Linier Berganda
 - 3.8.5 Uji Hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum
- 4.2 Identifikasi Responden
- 4.3 Rekapitulai Responden
- 4.4 Uji Instrumen Penelitian
- 4.5 Uji Hipotesis
- 4.6 Analisis Linier Berganda
- 4.7 Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran